

ABSTRAK

Meilan, Apriliya Hesti, 2021 “PENDIDIKAN AKHLAK PERSPEKTIF SYEKH ABDUL QADIR AL-JAILANI DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP PENDIDIKAN SAAT INI” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Mahbub Junaidi, M.Th.I. (2) Muchamad Suradji, M.Pd.I.

Kata Kunci : Pendidikan Akhlak, Syekh Abdul Qadir Al-Jailani.

Pendidikan akhlak termasuk dalam salah satu pendidikan yang penting dalam kehidupan. Dalam Islam, akhlak menjadi ajaran utama yang harus dipahami dan diimplementasikan oleh setiap umat, karena akhlak merupakan cerminan pada diri seseorang. Oleh sebab itu pendidikan akhlak harus senantiasa diajarkan kepada setiap manusia, guna menanamkan akhlak yang mulia dan melahirkan pribadi yang berakhlak mulia.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki akhlak yaitu dengan mencontoh ulama yang memiliki kualitas akhlak yang tidak perlu diragukan, seperti Syekh Abdul Qadir Al-Jailani. Pendidikan akhlak dari Syekh Abdul Qadir Al-Jailani sangat dapat membantu untuk memperbaiki akhlak seseorang, tentunya jika diimplementasikan dengan benar. Oleh sebab itu, perlu kiranya untuk mengkaji dan mengimplementasikannya agar dapat melahirkan manusia-manusia yang berakhlak mulia.

Adapun tujuan penulisan ini adalah: (1) untuk mengetahui pendidikan akhlak menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani (2) untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlak menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani terhadap pendidikan saat ini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis library research. Dimana pengumpulan datanya menggunakan sumber-sumber data kepustakaan yang meliputi; data primer, data sekunder, dan data pelengkap.

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa pendidikan akhlak menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani yaitu menanamkan akhlak dasar yang harus dimiliki oleh seseorang, diantaranya; berakhlak dengan mencontoh sifat-sifat Allah, pentingnya memiliki sikap ikhlas, ridha, tawakkal, wara’, dan zuhud. Pendidikan akhlak menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani tersebut, jika diimplementasikan terhadap pendidikan saat ini, maka akan terbentuk pribadi seseorang yang memiliki akhlak mulia yang mampu menjadikan Allah sebagai tujuan utamanya dalam hidup dan melahirkan perbuatan-perbuatan baik kepada makhluk Allah.